

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kain adat merupakan bagian dari busana yang digunakan oleh masyarakat secara berkesinambungan dari generasi ke generasi. Kain adat merupakan kain yang berasal dari budaya dan daerah lokal yang dibuat secara tradisional dan digunakan untuk kepentingan adat dan istiadat. Melalui kain adat dapat dilihat kekayaan warisan budaya, tidak saja terlihat dari segi teknik dan corak serta jenis kain yang dibuat, tetapi secara mendalam terdapat makna berbagai fungsi dan arti kain adat dalam kehidupan masyarakat Desa Babotin yang mencerminkan tentang kepercayaan, adat istiadat, cara berpikir, identitas dan jati diri suatu bangsa yang berbudaya. Kain adat tersebut merupakan kebanggaan yang mendukung kebudayaan sehingga menjadi identitas yang perlu dipertahankan. Kelengkapan dari pakaian adat tersebut sangat beragam dengan adanya aksesoris lengkap yang menambah keindahan sebagai kain adat tradisional, Chalik (dalam Melamba, 2012:196). Demikian pula dengan penduduk masyarakat babotin, arti kain adat tradisional sangat penting. Kain adat ini merupakan kebanggaan masyarakat Babotin karena di dalamnya mempunyai berbagai makna khusus dengan adanya ciri-ciri yang melekat. Tanda yang merupakan ciri khusus tersebut dapat dilihat dari warna kain adat, aksesoris yang dikenakan dengan jumlah tertentu. Namun, tentu saja ada perbedaan dalam pemakaiannya karena menunjukkan adanya stratifikasi sosial dalam masyarakat. Pakaian tidak asal dipakai oleh penduduk masyarakat Babotin, tetapi harus memperhatikan aturan yang mesti dijalani karena sudah menjadi konvensi dalam masyarakat.

Menurut adat dan kebiasaan masyarakat Babotin, pakaian adat mempunyai fungsi dan memiliki perbedaan dalam pemakaiannya. Dalam masyarakat Babotin, seseorang akan mudah dikenali identitasnya hanya dengan melihat Pakaian yang dikenakannya, baik dari jenis bahan, warna pakaian, jumlah maupun bentuk aksesorisnya. Oleh karena pakaian adat tradisional, mempunyai fungsi dan makna dalam menentukan identitas sosial pemakaiannya sehingga pakaian tradisional ini

sangat dipertahankan dalam masyarakat Babotin. Dengan demikian, di katakan bahwa pakaian adat dengan simbol dan makna di dalamnya perlu untuk dilestarikan dan diketahui oleh generasi muda berikutnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tentang Kain adat *beti* di Desa Babotin Kabupaten Malaka Kecamatan Botin Leobele peneliti menemukan bahwa belum ada yang pernah meneliti tentang kain adat *beti*. Kain adat *beti* merupakan salah satu peninggalan beragam motif dan warnanya.

Alasan peneliti melakukan penelitian tentang kain adat *beti* di desa babotin karena tenunan daerah Desa Babotin ragam warna dan motif yang bagus dan khas. Jumlah motif kain adat *beti* Babotin tidak terhitung banyaknya serta motifnya diranjau sendiri oleh oleh pengrajinnya. Kelestariannya tenun tersebut sampai sekarang tetap dijaga dan lahir dari keindahan lingkungannya. Salah satu produk budaya dari aktivitas kolektif masyarakat dan warisan budaya Babotin adalah seni kerajinan tenun untuk memenuhi acara upacara perkawinan dan upacara adat di desa babotin itu sendiri. Tetapi pada saat sekarang ini masih banyak yang tidak mengentahui makna motif kain adat *beti* Babotin.

Sehubungan dengan penggunaan pakaian tradisional yang sarat akan simbol, penulis sangat berkepentingan untuk membahas pakaian tradisonal Babotin dalam hal ini, kain adat *Beti* yang merupakan salah satu kain adat yang terdapat di Desa Babotin Kecamatan Botin Leobele Kabupaten Malaka Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian “makna motif pada kain adat (*Beti*) di Desa Babotin kajian semiotika Roland Berthes”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motif kain adat di Desa Babotin Kecamatan Babotin Leobele Kabupaten Malaka?
2. Bagaimanakah makna motif kain adat di Desa Babotin Kecamatan Babotin Leobele Kabupaten Malaka?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motif kain adat di Desa Babotin Kecamatan Babotin Leobebe Kabupaten Malaka.
2. Untuk mendeskripsikan makna motif kain adat di Desa Babotin Kecamatan Babotin Leobebe Kabupaten Malaka.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak pemerintah daerah untuk pengembangan dan pembinaan terhadap warisan budaya yang ada di daerah, khususnya kain adat di daerah Kabupaten Malaka.
2. Sumbangan pemikiran kepada pihak yang terkait dalam perawatan dan pemeliharaan kain adat khususnya masyarakat di Desa Babotin
3. Untuk bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan penelitian ilmiah
4. Sumbangan kepada penulis lainnya yang akan mengkaji tentang motif kain adat Sebagai bahan pustaka bagi seluruh lapisan masyarakat agar lebih menghargai nilai-nilai dan hasil kebudayaan nasional, khususnya masyarakat Desa Babotin